

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini mengalami masa kritis, masalah yang sering muncul adalah pemahaman materi yang disampaikan pendidik tidak dapat tersampaikan dan diserap secara maksimal oleh peserta didik. Kendala dalam penyampaian dan penyerapan materi ini merupakan dampak dari perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya tatap muka diruang kelas beralih menjadi pembelajaran *online* (daring) hal ini disebabkan adanya pandemi covid 19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Setelah dua tahun menjalani pembelajaran secara *online* (daring), ditahun 2022 ini pemerintah dan Menteri Pendidikan memberikan kelonggaran berupa memperbolehkan pihak lembaga Pendidikan ditingkat TK/PAUD hingga jenjang perguruan tinggi untuk memberlakukan sistem pembelajaran secara tatap muka dengan tetap menjaga protokol kesehatan.

Dimasa transisi ini lembaga Pendidikan mulai melakukan pembelajaran secara tatap muka. Bahkan sudah ada beberapa pihak lembaga melakukan pembelajaran tatap muka penuh. Hal ini dilakukan lantaran banyak kasus dari peserta didik yang sulit memahami materi maupun tidak mengerjakan tugas. Ditingkat lembaga PAUD maupun TK juga sudah melakukan pembelajaran tatap muka disekolah. Dengan adanya masa transisi ini, tidak sedikit dari pendidik masih menggunakan media pembelajaran

Berbasis interaktif berupa video animasi yang sebelumnya digunakan pada proses pembelajaran daring.

Penggunaan video animasi ini merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki daya tarik yang luar biasa terhadap proses belajar mengajar pada anak didik. Menariknya penggunaan video animasi didasari terhadap tingginya tingkat minat anak usia dini. Anak usia dini merupakan tahapan awal manusia dalam memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung baik dilihat, dialami maupun yang menarik bagi anak.

¹ Menurut data Kementerian dalam rentan tahun 2005-2011 terjadi peningkatan jumlah lembaga PAUD yang semula hanya 21,2% pada tahun 2007 menjadi 34.54% pada tahun 2011.²

Media pembelajaran interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang sangat bagus untuk digunakan di lembaga tingkat TK dan PAUD hal ini dikarenakan media pembelajaran berbasis interaktif merupakan media pembelajaran yang menarik contohnya seperti video animasi yang sangat digemari anak usia dini. Selain sangat menarik, media pembelajaran berbasis interaktif juga memiliki manfaat sebagai alat bantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik secara maksimal dan dapat menarik perhatian peserta didik secara utuh,³ dan dapat membantu peserta didik untuk berfikir secara kongrit menuju berfikir secara abstrak.⁴

¹ Eka Cahya Maulidiyah, *Bahan Ajar Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016, hlm 2

² Novan Ardy Wijaya, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini : Panduan Bagi Orang Tua Dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media, 2014, hlm 1

³ Eka Cahya Maulidiyah, *Bahan Ajar Konsep*.Tulungagung : IAIN Tulungagung, 2016, hlm 1

⁴ *Ibid*, hlm 24

Hasil penelitian sebelumnya oleh Jihan Syakira Hasan, dengan judul *Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Masa Pandemi terhadap Pemahaman Materi Anak Usia Dini*. Peneliti melakukan pengamatan kepada pendidik dan anak usia dini di lingkungan Garum, selama pembelajaran daring dengan menggunakan video animasi sebagai sarana penyampaian materi dan pemahaman anak didik terhadap materi yang disampaikan. Peneliti mendapatkan informasi bahwa selama penggunaan video animasi tersebut anak banyak mengalami peningkatan pemahaman materi, menumbuhkan semangat belajar dan memotivasi minat belajar anak.

Dengan ini peneliti mencoba menerapkan media video animasi yaitu dengan digunakannya media animasi diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan nilai tes yang dilakukan setelah dilakukannya proses pembelajaran. Karena dengan digunakannya media video animasi maka anak bisa melihat dan mendengar video animasi yang berisikan materi pembelajaran sehingga anak tidak bosan dalam melakukan pembelajaran.⁵

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang ditulis oleh Melyani dapat penulis simpulkan mengenai penggunaan media animasi dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak usia dini kelompok B2 TK Aftihu Jannah Sukarame bahwa guru telah menerapkan langkah-langkah penggunaan media animasi sesuai dengan teori yang mereka ketahui yaitu guru memilih tema untuk kegiatan yang ingin dicapai, guru

⁵ Jihan Syakira Hasan, *Penggunaan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Interaktif di Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Anak Usia Dini di Kelurahan Garum Kabupaten Blitar*, Skripsi IAIN Tulungagung, 2021

menyiapkan media, guru memusatkan perhatian anak, guru menyajikan pembelajaran yang dinamis, guru menyajikan berdasarkan prinsip-prinsip psikologi, tingkah laku dan kognisi, guru memberikan kegiatan yang merangsang kemampuan anak, guru memberikan evaluasi.⁶

Media pembelajaran berbasis interaktif sendiri sebenarnya belum terlalu banyak digunakan untuk lembaga Pendidikan anak usia dini terutama untuk daerah-daerah yang sulit menjangkau jaringan internet. Untuk di desa Tembalang Kecamatan Wlingi baru beberapa sekolah saja salah satunya PAUD PKK Pintar yang menggunakan media pembelajaran interaktif khususnya video animasi. Hal ini dikarenakan adanya kendala dalam pembuatan, penyediaan, pemanfaatan dan penggunaannya oleh pihak lembaga sendiri.⁷

Di masa pandemi hingga masa transisi covid 19 ini perlu mendapat perhatian lebih khususnya dalam perkembangan sosial emosional anak, perkembangan ini memiliki peranan penting dalam kehidupan jangka panjang anak.⁸ Perkembangan sosial emosional merupakan perkembangan anak yang mencakup dalam berhubungan dengan lingkungan sekitar anak seperti dengan lingkungan keluarga, teman sebaya, tetangga maupun terhadap yang lebih tua dan muda. Perkembangan sosial emosional sendiri

⁶ Melyani, *penggunaan Media Animasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini Kelompok B2 Taman Kanak-kanak Aftihu Jannah Sukarame Bandar Lampung*, Sripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2017

⁷ Hasil Observasi dengan Ibu Alfiatus Sholikah

⁸ Nurhasanah dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*, STAI Auliaurasyidin Tembilahan Riau : Jurnal Pendidikan dan Konseling, Vol 4, No 2, 2021, hlm. 94

memiliki arti sebagai perubahan perilaku yang disertai dengan perasaan-perasaan tertentu yang datang dari hati.⁹

Dengan pentingnya perkembangan sosial emosional anak usia dini terhadap kehidupan anak dikemudian hari yang memiliki peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat anak maka perlu adanya kerja sama antara orang tua selaku orang terdekat peserta didik dengan pendidik yang mengontrol tingkah laku anak disekolah agar dapat membantu anak dalam mengontrol dan mengendalikan emosi dengan baik. Selain peranan langsung dari orang-orang disekitar anak perlu juga adanya peranan pendukung seperti media pembelajaran yang digunakan salah satunya adalah video animasi yang dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan secara tidak langsung dapat masuk ke dalam pribadi anak.

Peneliti melakukan pengamatan kepada pendidik dan anak usia dini di PAUD PKK Pintar Desa Tembalang Kecamatan Wlingi selama proses pembelajaran tatap muka dimasa transisi dengan menggunakan video animasi sebagai sarana penyampaian materi pembelajaran dan pengenalan lingkungan sekitar anak sebagai media perkembangan sosial emosional anak usia dini. Peneliti mengamati dan mendapat informasi mengenai video animasi yang digunakan pendidik dapat menumbuhkan motivasi, pemahaman materi dan perkembangan sosial emosional anak secara maksimal. dengan pembelajaran menggunakan video animasi perhatian

⁹ *Ibid*, hlm 93

anak lebih terpusat, dapat menunjukkan hasil belajar yang signifikan dan materi yang disampaikan lebih mudah diingat anak

Berdasarkan pengamatan peneliti, tentang sistem pembelajaran selama masa transisi yang sudah mulai dilakukan secara tatap muka, pendidik memiliki pekerjaan ekstra dalam menumbuhkan sikap sosial emosional agar dapat berkembang secara maksimal. Dengan adanya kendala dalam perkembangan sosial emosional anak dimasa transisi ini, maka peneliti ingin mengetahui adanya perkembangan sosial emosional anak usia dini dengan pengenalan lingkungan sekitar anak menggunakan media pembelajaran berbasis interaktif video animasi di PAUD PKK Pintar Desa Tembalang Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana persiapan pendidik dalam penggunaan video animasi tema lingkunganku sebagai media pembelajaran lingkungan sekitar anak usia dini kelompok A?
2. Bagaimana pelaksanaan dalam penggunaan video animasi tema lingkunganku terhadap pengenalan lingkungan sekitar anak usia dini kelompok A?
3. Apa kendala dan solusi dalam penggunaan video animasi tema lingkunganku terhadap lingkungan sekitar anak usia dini kelompok A?

C. Tujuan Masalah

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Persiapan guru dalam penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran pengenalan lingkungan sekitar anak kelompok A

2. Pelaksanaan dalam menggunakan video animasi tema lingkunganku terhadap pengenalan lingkungan sekitar anak kelompok A
3. Kendala dan solusi dalam penggunaan video animasi tema lingkunganku terhadap lingkungan sekitar anak usia dini kelompok A.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dapat memberikan manfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan media pembelajaran interaktif khususnya untuk lembaga Anak Usia Dini.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan evaluasi guru dalam pembelajaran sehari-hari.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk menambah wawasan dalam penggunaan video animasi dengan tema lingkunganku sebagai media pembelajaran interaktif di masa pandemic terhadap pengenalan lingkungan sekitar anak kelompok A di PAUD PKK Pintar Blitar serta sebagai solusi pendidik dalam membuat dan menyediakan video animasi sebagai media pembelajaran berbasis interaktif dalam proses belajar mengajar.
 - b. Bagi Pendidik dan Orang Tua
 - a. Menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang cara mengembangkan media pembelajaran interaktif sehingga dapat

membantu pendidik dan orang tua dalam mengembangkan aspek sosial emosional anak.

b. Mempraktekan teori bahwa menggunakan media pembelajaran interaktif dapat mempengaruhi tingkat pemahaman materi anak.

c. Bagi Peserta Didik

Melalui video animasi sebagai pembelajaran interaktif ini diharapkan pada diri peserta didik timbul rasa senang dan nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan mampu meningkatkan rasa sosialisasi anak pada lingkungan sekitar.

E. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas bahasan dan menghindari kesamaan konsep pada skripsi yang berjudul penggunaan video animasi dengan tema lingkungan sebagai media pembelajaran interaktif di masa pandemi terhadap pengenalan lingkungan sekitar anak kelompok A di PAUD PKK Pintar Blitar penulis akan memampatkan beberapa istilah mengenai hal-hal tersebut diantaranya :

a. Penegasan Konseptual

Menurut Purnama animasi merupakan urutan frame yang ketika diputar dengan kecepatan yang cukup dapat menyajikan gambar bergerak lancar seperti sebuah film atau video. Media animasi berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio

sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran.¹⁰

Media merupakan sarana yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan keseruan peserta didik. Sehingga media pembelajaran bertujuan sebagai penyalur materi dari pendidik ke peserta didik agar proses belajar mengajar menjadi lebih hidup.¹¹

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan terdiri atas unsur-unsur biotik, abiotik, dan budaya manusia. Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada didekatar atau disekeliling anak yang dapat dimanfaatkan untuk penunjang kegiatan belajar dan pembelajaran di PAUD secara lebih optimal.

b. Penegasan Operasional

Media pembelajaran interaktif disini dimaksudkan untuk menghadirkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran, media pembelajaran interaktif digunakan untuk mengefektifkan interaksi

¹⁰ Suhairi. *Animasi Multimedia Pembelajaran*. Diakses melalui <http://www.academia.com/animasimultimediapembelajaran> 22 maret 2022

¹¹ Khadijah, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan, Perdana Publishing, 2015, hlm 50

pelajaran antara guru dan anak didik dalam proses pembelajaran.¹² dengan adanya penggunaan media video animasi diharapkan anak lebih memiliki semangat belajar. Pada penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa video animasi. Video animasi adalah suatu media yang digunakan pendidik untuk menyampaikan suatu pesan atau materi. Media video animasi berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio sehingga berkesan hidup serta menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Sehingga anak mampu memperoleh keterampilan atau sikap yang sesuai dengan tujuan informasi yang disampaikan.¹³

Dalam konteks pengenalan lingkungan sekitar anak media memiliki peranan penting, dengan menggunakan media diharapkan anak lebih memiliki semangat belajar. Berikut ada 3 lingkungan yang berpengaruh bagi perkembangan sosial emosional anak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan keluarga adalah pilar utama untuk membentuk baik buruknya pribadi manusia agar berkembang dengan baik dalam beretika. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana anak dituntun untuk mengembangkan berbagai aspek, mencapai kedewasaan, jasmani dan rohani, dalam interaksi

¹² Nunuk Suryani, dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, 2018 Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm 2-3

¹³ Muhammad Ramattullah, *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMPN 6 Banjarmasin*, diakses melalui http://www.academia.edu/download/31933424/17-Muhammad_Rahmattullah_2.pdf 20 maret 2022

alam beserta lingkungannya. Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang ada disekitar anak. Seperti orang yang lebih tua, tidak dekat, tidak dikenal, tidak memiliki ikatan keluarga tetapi memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku anak.¹⁴

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang dimaksud untuk mempermudah dalam memahami permasalahan dan pembahasannya, maka penelitian ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan masalah dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini membahas mengenai pengertian media pembelajaran interaktif pendidikan anak usia dini, fungsi media pembelajaran anak usia dini, kelebihan dan kekurangan, video animasi, kelebihan dan kekurangan video animasi, jenis dan manfaat video animasi untuk anak usia dini, pengenalan lingkungan sekitar untuk menstimulasi perkembangan sosial emosional dalam faktor pengenalan lingkungan sekitar anak, perkembangan sosial emosional anak usia dini, tahap pengenalan lingkungan sekitar anak, manfaat, tujuan dan fungsi pengenalan lingkungan anak..

Bab III Metode Penelitian

¹⁴ Ahmad Susanto, (2012), Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam BerbagaiAspeknya, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 154.

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumberdata, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV

Pada bab ini membahas mengenai deskripsi penelitian, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V Pembahasan

Pada bab ini membahas mengenai video animasi sebagai pembelajaran interaktif di Paud Pkk Pintar Blitar, perkembangan social emosional peserta didik selama pembelajaran intraktif menggunakan video animasi dan kendala pembelajaran interaktif berbasis video animasi terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini.

Bab VI Penutup

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran.